

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan ialah proses pembelajaran yang diteruskan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran dan penelitian. Pembangunan pendidikan menjadi salah satu prioritas utama dalam agenda nasional karena perannya yang krusial dalam mendorong kemajuan suatu negara. Pendidikan berkontribusi signifikan terhadap kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Oleh karena itu, Pemerintah Indonesia memastikan hak setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan berkualitas sesuai dengan minat dan bakat mereka, tanpa memandang status sosial, ekonomi, suku, etnis, agama, budaya, atau gender. Untuk mengatasi ketidakmerataan pendidikan, Pemerintah Pusat telah meluncurkan kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP), yang memberikan bantuan kepada masyarakat melalui KIP.[2]

PIP ialah pilihan baru bantuan tunai pemerintah, peningkatan akses dan kesempatan belajar siswa dari keluarga miskin. Pertama kali dibuat oleh Melalui, Melalui adalah aplikasi pyropay yang memungkinkan Anda memulai sekolah menengah atas dengan bekerja dan bekerja, memberikan Anda pengalaman yang luar biasa. PIP dapat menyebabkan kesulitan dalam memperoleh informasi pribadi, dan tidak ada salahnya sama sekali.[1]

Di SDN Sumberarum 3 Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro dalam mendaftarkan calon penerima bantuan PIP masih kurang tepat sasaran. Dimana seluruh siswa SDN Sumberarum 3 yang memiliki NISN didaftarkan untuk menjadi calon penerima bantuan PIP melalui aplikasi Dapodik. Setelah dilakukan pendaftaran calon penerima bantuan PIP, Guru hanya menunggu proses verifikasi dari KemendikBud dan daftar siswa penerima bantuan PIP akan dikirim melalui aplikasi Dapodik. Dalam melakukan pendataan siswa calon penerima bantuan, guru masih melakukan pendataan melalui microsoft excel, yang akan membuat proses yang lebih lama dan kurang efisien. Karena guru harus melakukan pendataan yang dibuat di microsoft excel dan selanjutnya data akan didaftarkan di aplikasi dapodik milik dari kementerian pendidikan. Maka dari itu peneliti membuat SPK untuk menentukan penerima bantuan PIP yang nantinya membantu menentukan siapa yang layak menerima bantuan PIP.. Metode yang digunakan sebagai perhitungan ialah metode TOPSIS. Karena metode TOPSIS bisa

melakukan seleksi dari sejumlah penerima. perhitungan dilakukan dengan menilai bobot tiap kriteria, yang bertujuan untuk menentukan kesesuaian penerima bantuan, oleh karena itu digunakan metode TOPSIS.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara membuat SPK untuk membantu petugas dalam menentukan penerima bantuan PIP di SDN Sumberarum 3 ?
2. Bagaimana cara menerapkan metode TOPSIS dalam aplikasi SPK untuk menentukan calon penerima bantuan PIP di SDN Sumberarum 3 ?
3. Bagaimana cara membuat aplikasi yang dapat menampilkan dan mengambil data peringkat untuk pencatatan dalam menentukan calon penerima bantuan PIP di SDN Sumberarum 3?

1.3 Batasan Masalah

1. Berbasis *website*.
2. *Database* yang dipakai ialah *MySQL*.
3. *Framework* yang dipakai ialah *Laravel*.
4. Objek penelitian dilakukan di SDN Sumberarum 3 Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro.
5. Penelitian ini menggunakan data dalam aspek Penghasilan Orang Tua dalam 1 Bulan, Siswa Yatim Piatu, Siswa Berkebutuhan Khusus, Siswa Terdampak Bencana, Kepemilikan Rumah (Orang Tua), Sumber Listrik, Jumlah Orang Tinggal (Dalam 1 Rumah).
6. Metode yang di pakai pada SPK menggunakan metode TOPSIS.

1.4 Tujuan

1. Untuk memperoleh hasil calon penerima bantuan PIP dengan tepat.
2. Mempercepat pengambilan keputusan dalam memilih calon penerima bantuan PIP yang mempunyai syarat – syarat yang sudah ditentukan.
3. Untuk mengetahui hasil implementasi metode TOPSIS di aplikasi calon penerima bantuan PIP.

1.5 Manfaat

1. Adanya website SPK untuk menentukan calon penerima bantuan PIP dapat mempermudah guru di SDN Sumberarum 3 dalam memilih penerima bantuan tersebut.

2. Adanya website SPK untuk menentukan calon penerima bantuan PIP dapat memastikan bahwa penerima bantuan dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Adanya website SPK untuk menentukan calon penerima bantuan PIP dapat membantu guru di SDN Sumberarum 3 dalam mengelola data calon penerima bantuan tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan skripsi ini yang dibuat untuk memberikan gambaran umum mengenai sistem pendukung keputusan yang akan dirancang:

BAB I PENDAHULUAN: Berisikan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, waktu, ruang lingkup, manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA : Berisikan dasar ilmu yang digunakan untuk membuat SPK menggunakan metode TOPSIS.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN: Berisikan penjelasan mengenai analisis kebutuhan, baik fungsional maupun non-fungsional, serta rincian perancangan yang diperlukan untuk membangun sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN: Berisikan hasil kerja yang telah dicapai, implementasi sistem secara bertahap, serta berbagai pengujian sistem yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN: Berisikan kesimpulan dari hasil yang diperoleh serta saran-saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.